

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh interaksi varietas dengan mikroiza pada variabel volume akar dan bobot kering akar. Sedangkan pengaruh mandiri hanya terdapat pada variabel derajat infeksi, jumlah bintil akar total, jumlah bintil akar efektif, jumlah polong per tanaman, jumlah polong berisi per tanaman, bobot biji per tanaman dan bobot 100 biji
2. Aplikasi mikoriza dengan dosis 20 g/tanaman merupakan dosis terbaik dan mampu meningkatkan semua variabel pengamatan.
3. karakter perakaran seperti derajat infeksi, jumlah bintil akar total dan jumlah bintil akar efektif berkorelasi positif dengan semua variabel komponen hasil dan hasil, yaitu jumlah polong per tanaman, jumlah polong berisi per tanaman, bobot biji per tanaman, dan bobot 100 biji. Pada variabel volume akar hanya berkorelasi positif terhadap jumlah polong berisi per tanaman dan tidak berkorelasi terhadap variabel hasil lainnya. sedangkan pada bobot kering akar tidak memiliki korelasi terhadap semua komponen hasil dan hasil.
4. Pada aplikasi mikoriza dengan dosis 10 g/tanaman, varietas Dena-2 dan Dering-3 menunjukkan performa terbaik pada variabel volume akar, sedangkan varietas Dering-3 menunjukkan performa terbaik pada variabel bobot kering akar. Sementara itu, pada dosis mikoriza 20 g/tanaman, varietas Devon-2 menunjukkan performa terbaik pada variabel volume akar dan bobot kering akar, varietas Argomulyo dan Dering-2 menunjukkan performa terbaik pada variabel jumlah bintil akar, dan varietas Dering-2 menunjukkan performa terbaik pada variabel jumlah bintil akar efektif.
5. Tanaman kedelai varietas Dering-2 dan Dering-3 menunjukkan performa terbaik dibandingkan varietas lainnya berdasarkan komponen hasil dan hasil tanaman kedelai, yaitu jumlah polong per tanaman, jumlah polong berisi per tanaman, bobot biji per tanaman, dan bobot 100 biji, khususnya pada aplikasi mikoriza dengan dosis 20 g/tanaman.

## **5.2 Saran**

Dosis mikoriza sebesar 20 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada semua variabel pengamatan. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas dosis mikoriza yang lebih tinggi.